



## **Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai *Support* Program Kesehatan Lingkungan pada Masa Pandemi COVID-19**

**Herniwanti<sup>1✉</sup>, Oktavia Dewi<sup>2</sup>, Novita Rani<sup>3</sup>, Jasrida Yunita<sup>4</sup>, Endang Purnawati Rahayu<sup>5</sup>, Mitra<sup>6</sup>  
Kiswanto<sup>7</sup>, Budi Hartono<sup>8</sup>**

Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru,  
Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

E-mail : [herniwanti\\_h@yahoo.com](mailto:herniwanti_h@yahoo.com)<sup>1</sup> [dewitavia@yahoo.com](mailto:dewitavia@yahoo.com)<sup>2</sup> [novitarani@gmail.com](mailto:novitarani@gmail.com)<sup>3</sup>  
[jasridayunita@gmail.com](mailto:jasridayunita@gmail.com)<sup>4</sup> [endangpurnawati90@gmail.com](mailto:endangpurnawati90@gmail.com)<sup>5</sup> [mitra\\_harau@yahoo.co.id](mailto:mitra_harau@yahoo.co.id)<sup>6</sup>  
[kiswanto1953@yahoo.co.id](mailto:kiswanto1953@yahoo.co.id)<sup>7</sup> [budi.hartono@htp.ac.id](mailto:budi.hartono@htp.ac.id)<sup>8</sup>

### **Abstrak**

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang terdiri dari 5 pilar kegiatan: Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan), Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga serta Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga. Kota Pekanbaru adalah ibu kota Provinsi Riau yang sebagian wilayahnya berada di tepian sungai Siak yaitu Kecamatan Rumbai Pesisir yang memerlukan perhatian untuk program kesehatan lingkungan dengan STBM. Tujuan dari kegiatan ini untuk dapat mengevaluasi dan mendukung program STBM berkelanjutan kepada Kader STBM di Lingkungan Puskesmas Rumbai Pesisir. Metode kegiatan yaitu sosialisasi dan pemicuan kepada 34 kader STBM dari 4 kelurahan bekerja sama dengan Puskesmas serta Dinas Kecamatan pada bulan Februari 2021. Hasil sosialisasi dan diskusi dengan kader disimpulkan umumnya permasalahannya adalah pengelolaan sampah dan pengelolaan air limbah rumah tangga yaitu pilar nomor 4 dan 5 pada STBM. Buang sampah sembarangan oleh masyarakat serta pengambilan sampah di TPS oleh pihak ketiga sering tidak tepat waktu dan menumpuk berhari-hari sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan serta limbah rumah tangga yang belum dikelola secara baik. Kader STBM, Kecamatan dan Puskesmas memerlukan dukungan akademis agar program ini di evaluasi secara berkala melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan berkelanjutan untuk mencegah penularan penyakit serta menjaga kebersihan lingkungan di masa Covid-19.

**Kata kunci:** STBM, sampah, limbah rumah tangga, pengabdian masyarakat, kesehatan lingkungan, Covid-19

### **Abstract**

*STBM (Community Based Total Sanitation) which consists of 5 pillars of activity: Stop Open Defecation, Washing Hands with Soap, Drinking Water and Household Food Management, Household Waste Management Household and Household Liquid Waste Management. Pekanbaru City is the capital city of Riau Province, part of area on the banks of the Siak river, Rumbai Pesisir District which requires attention to environmental health programs with STBM. The purpose of this activity is to evaluate and support the sustainable STBM program for STBM cadres in the Rumbai Pesisir Community Health Center. The method was carried out by socializing and triggering 34 STBM cadres from 4 sub-districts in collaboration with Puskesmas and District Offices in February 2021. The results of socialization and discussion with cadres concluded that generally the problem was Waste Management and Household Waste Water Management, Pillar point 4 and 5 in STBM. Littering by the community and collecting waste at TPS by third parties is often not on time and piles up for days, causing environmental pollution and household waste that has not been properly managed. STBM, Kecamatan and Puskesmas cadres need academic support so that this program is regularly evaluated through community service activities. This activities is sustainable to prevent disease transmission and maintain environmental cleanliness during the Covid-19 period.*

**Keywords:** STBM, garbage, household waste, community service, environmental health, Covid-19

Copyright (c) 2021 Herniwanti, Oktavia Dewi, Novita Rani, Jasrida Yunita, Endang Purnawati Rahayu, Mitra  
Kiswanto, Budi Hartono

✉ Corresponding author

Address : STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Email : [Herniwanti\\_h@yahoo.com](mailto:Herniwanti_h@yahoo.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.295>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pada bulan September 2008, Menteri Kesehatan, Dr. Siti Fadillah Supari, meluncurkan Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Pencanangan Program Nasional untuk pelaksanaan STBM di 10.000 desa/kelurahan. Strategi ini kini menjadi strategi utama untuk sanitasi pedesaan/kelurahan secara nasional dan berlaku untuk seluruh tingkatan Pemerintah Daerah serta donor dan berbagai mitra. Menurut Kementerian Kesehatan, pada saat peluncuran STBM ini sudah mencapai 3.000 desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM. Dalam sambutannya, Menteri menunjukkan bahwa penetapan 10.000 desa/kelurahan STBM ini dilakukan berdasarkan pembelajaran dari 6 kabupaten uji coba CLTS (*Community Led Total Sanitation*) dan menyatakan “Pembangunan kesehatan yang efektif dapat dicapai jika masyarakat terlibat secara penuh dan diberdayakan sejak perencanaan maupun pelaksanaan secara berkelanjutan” (Permenkes RI No.3, 2014).

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), terdiri dari 5 pilar kegiatan yaitu : 1. Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS) 2. Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir 3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT) 4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga Air dan sanitasi merupakan kebutuhan utama masyarakat yang sangat penting guna terpenuhinya kualitas air minum dan sanitasi yang layak. Jika hal tersebut terpenuhi maka peningkatan produktifitas masyarakat pun akan terjadi (Kesling, 2012).

Puskesmas merupakan salah satu kunci sukses dalam pelaksanaan program STBM ini terutama kerjasama tenaga sanitarian (Agustin Nandya Andila, 2020). Untuk daerah pesisir yang

dekat dengan sungai , masyarakat masih membuang air besar di sungai (Rumajar et al., 2019) dari 5 pilar STBM maka yang menjadi permasalahan utama adalah Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) (Kurniawati & Saleha, 2020) dan perlu dilakukan pemicuan dan sosialisasi lebih dari 1 kali karena sifat Stop BABS ini adalah perilaku yang sulit untuk dirubah (Gangan, 2020), (Syam & Asriani, 2019).

Pelaksanaan program STBM ini dipengaruhi oleh pengetahuan, sarana-prasarana serta dukungan dari petugas kesehatan (Marwanto et al., 2019), Daerah yang berhasil melaksanakannya adalah Kabupaten Tegal pada tahun 2019 dengan program Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) dan untuk pemberdayaan masyarakat membentuk Paguyuban Wirausaha Sanitasi (Naelana & Istiyanto, 2019). Dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa program ini akan berjalan lancar dengan konsistensi dukungan dari pemerintah pusat sampai daerah (Syarifuddin et al., 2018).

Sasaran dan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat Dosen Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru adalah sosialisasi untuk kader dan pihak terkait pada Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir- Kota Pekanbaru. Hasil evaluasi program STBM yang sudah dijalankan dari tahun 2013 dapat menjadi bagian dari program kesehatan lingkungan untuk membantu mencegah penularan penyakit terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan Metode Sosialisasi, Diskusi dan Pemicuan kepada Kader Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) di wilayah kerja

Puskesmas Rumbai Pesisir Kota terdiri dari 4 kelurahan yaitu: Kelurahan Meranti Pandak (13 kader), Kelurahan Limbungan (12 kader), Kelurahan Tebing Tinggi Okura (6 kader), Kelurahan Sungai Ukai (5 kader).

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kantor Kecamatan Rumbai Pesisir-Kota Pekanbaru, pada tanggal 25 Februari 2021. Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah Kader dan pihak terkait pada Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Metode Sosialisasi STBM – Pilar 3 ini dilakukan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap persiapan: Bekerjasama dengan Puskesmas Rumbai Pesisir untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan: Metode yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan dengan ceramah dan Presentasi forum FGD ini dilaksanakan oleh Tim Dosen Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan Tema besar: STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

3. Tahap evaluasi: Untuk mengetahui tingkat peningkatan pengetahuan Kader STBM di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir mengenai Pilar 3-STBM dengan tanya jawab lisan dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara Pengabdian Masyarakat dengan Topik Penyuluhan STBM Pilar 3PAM-RT kepada Kader Binaan di Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Kegiatan dilaksanakan di kantor Kecamatan Rumbai Pesisir pada hari Kamis, tanggal 25 Februari 2021 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Diikuti oleh 34 orang Kader dari 4 kelurahan dibawah binaan Puskesmas Rumbai Pesisir. Acara

sosialisasi juga dihadiri oleh Kepala Puskesmas dan juga pegawai Puskesmas Rumbai Pesisir, sekretaris camat dan karyawan kecamatan Rumbai Pesisir sebanyak 15 orang. Dosen Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang menjadi pembicara pada acara hadir sebanyak 9 orang dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa sebagai administrasi selama acara berlangsung.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam masa Pandemi Covid 19 ini menerapkan Protokol Kesehatan 3M: memakai masker, mencuci tangan pakai sabun yang disediakan di depan kantor kecamatan dan juga menjaga jarak selama acara berlangsung.



Gambar 1. Foto Bersama

Pelaksanaan kegiatan dimulai tepat waktu dihadiri oleh para kader yang bersemangat mendapatkan ilmu yang baru. Diawali dengan absen dan pembagian *snack*. Acara dilaksanakan di ruang pertemuan lantai 2, kantor kecamatan Rumbai Pesisir dihadiri oleh sekretaris camat yang memberikan sambutan mewakili Kepala Camat yang berhalangan hadir. Kegiatan pengabdian dari akademisi Dosen STIKes Hang Tuah dinilai sangat mengembirakan karena adanya dukungan untuk membantu program pemerintah dalam masa Pandemi Covid-19 ini, STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) merupakan salah satu program pemerintah dalam bidang kesehatan lingkungan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam masa pandemi ini.

Kejadian Diare dimasyarakat umumnya karena sanitasi lingkungan yang kurang sehat dan salah satu program untuk mengentaskan masalah kesehatan lingkungan adalah program STBM yang telah dilakukan di Puskesmas Jatibogor Kabupaten Tegal (Mukti et al., 2016). Promosi kesehatan diperlukan dalam program STBM agar bisa diterima oleh masyarakat, dan juga perlu diterapkan aturan yang jelas untuk yang melanggar aturan tersebut seperti program STBM di Kota Pekalongan (Indriyani et al., 2016). Pengabdian masyarakat Dosen Magister IKM STIKes Hang Tuah ini merupakan salah satu cara promosi kesehatan agar masyarakat selalu diingatkan dan didukung dalam menjaga kesehatan lingkungan.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan

Kepala Puskesmas Rumbai Ibu Dince SKM.MKM yang merupakan alumni dari Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2020, dalam sambutannya menyatakan dukungan penuh untuk program kesehatan lingkungan di wilayah beliau yang sejatinya sudah pernah melaksanakan program ini pada tahun 2015 dan kader binaan mereka salah satu kelurahan pernah memenangkan lomba STBM Tingkat Nasional, dan sekarang program ini perlu di evaluasi dan dukungan sehingga menjadi kebiasaan di masyarakat.

Efektivitas strategi program STBM pada pilar satu Stop BABS di Puskesmas Kilasah Kota

Serang menyatakan bahwa pendekatan dari kader adalah hal yang penting dalam kesuksesan program pemucuan di masyarakat (Bernynda, 2018). Sosialisasi berkelanjutan antara puskesmas dan akademisi adalah inovasi yang baik untuk dilaksanakan. Hal ini perlu didukung oleh sarana-prasarana, dana serta evaluasi yang berkelanjutan sehingga program STBM ini bisa mencapai target nasional (Ashari & Akbar, 2017). Program evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi STBM bermanfaat untuk menjaga program berkelanjutan terutama di masa Covid-19.

Kepala Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Ibu Dr. Jasrida Yunita. SKM.MKes merasa sangat senang dan termotivasi melihat sambutan dari kader, puskesmas dan kecamatan dan berencana kegiatan ini bisa berlanjut ke depannya dengan berfokus pada penyelesaian masalah setelah ditemukan akar permasalahannya dalam diskusi kelompok yang akan diadakan agar lebih tepat sasaran dalam pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan setiap 6 bulannya.

Evaluasi program STBM di Sumba Timur menyatakan program pemucuan perlu dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu di masa persiapan dan setelahnya program (Blegur & Purnama, 2014). Program sosialisasi, evaluasi dan pemucuan perlu dilaksanakan secara berkala karena program STBM ini berhubungan dengan perilaku masyarakat yang bisa kembali buruk apabila tidak ada perhatian dari pemerintah dan fasilitator, pemucuan sebelum program sudah berjalan dan program pengabdian ini merupakan bagian pemucuan pasca program dan tentunya perlu dilakukan terus menerus terutama untuk Pilar STBM yang pencapaiannya masih rendah.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pemicuan STBM

Ide kegiatan ini berasal dari Dr. Novita Rani, SKM.M.Kes dalam disertasinya mengingat masalah tentang pemicuan STBM di lingkungan pesisir dengan cara yang inovatif mengenalkan 4 pilar tersebut. Mengajarkan para kader dengan agar lebih bersemangat dan sambil bernyanyi agar masyarakat gembira dan senang dalam melaksanakan program STMB sambil bermain dan sekaligus memberikan kesadaran bahwa program ini untuk kebaikan masyarakat.

Acara ini dirancang untuk menyampaikan 5 pilar STMB yaitu: Stop Buang Air Besar Sembarangan, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengamanan Sampah Rumah Tangga dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga yang dibagi dalam 3 kelompok dan dipandu oleh 2 orang dosen dan dibantu oleh mahasiswa untuk mengevaluasi program apa saja yang paling penting dilaksanakan di daerah kader masing-masing. Acara diskusi ini dilaksanakan dalam waktu 1 jam dan juga pemetaan program yang dianggap penting



Gambar 4. Penyampaian Hasil Diskusi

Pemaparan hasil diskusi disampaikan oleh masing-masing leader di depan semua peserta dan rata-rata hasilnya ada dalam permasalahan Pilar 4 dan 5 yaitu: Pengamanan Sampah Rumah Tangga dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga yang masih belum maksimal untuk air minum pilar 3 sudah bagus untuk sumber airnya. Khusus untuk pengelolaan sampah adanya keluhan pengambilan sampah oleh pihak ketiga yang tidak tepat waktu sehingga sampah menumpuk di penampungan sampah yang berada di area perumahan penduduk, tepi jalan bahkan dekat sekolah yang menyebabkan bau tidak sedap dan tentunya menimbulkan pencemaran lingkungan dan bisa menjadi sumber penyakit. Diharapkan kerjasama dari pihak kader, pemerintahan dalam hal ini kecamatan dan juga pihak puskesmas untuk membantu mencari solusi agar program STBM ini berjalan lancar.

Pengetahuan STBM di masyarakat sangat menentukan keberhasilan penerapan kesehatan lingkungan untuk mencegah penyakit yang salah satunya Diare yang disebabkan oleh pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga yang belum baik (Monica et al., 2021).

Acara ditutup dengan *quiz* dan tanya jawab sekitar STBM dan pemahaman pilar dan juga permasalahan di kader masing-masing. Setiap peserta yang tampil diberikan hadiah dari sponsor serta foto bersama antara kader,

pembicara, perwakilan puskesmas dan kecamatan. Peserta juga mendapatkan Sertifikat kepesertaan sudah mengikuti sosialisasi dan juga paket makan siang.



Gambar 5. Pemberian Hadiah Kepada Peserta dan Pembicara.

Program Pengabdian Masyarakat tentang kesehatan lingkungan dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi ini dilaksanakan secara rutin oleh Dosen Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan aktif dengan sasaran yang berbeda. Penyuluhan kepada Lansia tentang *personal hygiene* pada bulan Januari 2020 (Herniwanti, Yunita, et al., 2020) dan juga Posyandu Lansia mengenai PHBS pada bulan Juni 2020 (Herniwanti, Dewi, et al., 2020) sebagai bagian dari komitmen Tridarma Perguruan Tinggi agar terhindar dari penularan wabah Covid-19.

## SIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat dengan Tema Penyuluhan STBM Pilar 3PAM-RT kepada Kader Binaan di Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, Kota Pekanbaru berjalan dengan baik dan lancar di masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) selama kegiatan berlangsung. Acara ini disambut antusias oleh Kader yang hadir sebanyak 34 orang, perwakilan dari puskesmas, kecamatan dan juga sponsor. Sambutan dari

Sekretaris Camat menyatakan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sejalan dengan permintaan dari Kepala Puskesmas Rumbai Pesisir Ibu Dince. SKM.MKM.

Kader juga berharap agar kegiatan STBM dilaksanakan secara berkala supaya program berjalan secara lancar, terutama untuk pilar-pilar yang memerlukan perhatian lebih di masing-masing kelurahan. Umumnya permasalahannya adalah Pengelolaan Sampah dan Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga yaitu Pilar No.4 dan 5 pada STBM. Kader STBM, kecamatan dan puskesmas memerlukan dukungan dari akademis melalui kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan masukan dan evaluasi agar program tetap dijalankan walau sudah pernah meraih juara nasional untuk salah satu kelurahannya. Terutama dalam masa pandemi Covid-19 dan *New Normal*. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu memberikan pendidikan pada masyarakat. Karena pengabdian masyarakat STBM ini yang terpenting adalah program yang berkelanjutan dan pencapaian yang jelas dampaknya bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kader STBM wilayah Puskesmas Rumbai Pesisir dan juga Dinas Kecamatan Rumbai Pesisir serta kepada Ketua Yayasan dan Pimpinan serta LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang telah mendukung baik secara moril dan materil dengan Dana Hibah Pengabdian Masyarakat tahun 2020 untuk pelaksanaan acara pengabdian masyarakat dosen Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Nandya Andila, S. N. (2020). Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Ashari, A. E., & Akbar, F. (2017). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Kesehatan Manarang*.  
<https://doi.org/10.33490/jkm.v2i1.7>
- Bernynda, Z. (2018). Efektivitas strategi program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar pertama di puskesmas kilasah kecamatan kasemen kota serang. In *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Blegur, A. Y., & Purnama, I. G. H. (2014). Evaluasi Pencapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus di Desa Kambata Tana). *Community Health*.
- Gan gan, I. S. S. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarkat (Stbm) Di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Upt Puskesmas Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*.  
<https://doi.org/10.48186/bidkes.v2i10.202>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, 1(5 SE-), 363–372.  
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.82>
- Herniwanti, H., Yunita, J., Rahayu, E. P., & Kiswanto, K. (2020). Penyuluhan Personal Higyene pada Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 1(4 SE-), 254–260.  
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.55>
- Indriyani, Y., Yuniarti, Y., & Nur Latif, R. V. (2016). Kajian Strategi Promosi Kesehatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. *Unnes Journal of Public Health*.  
<https://doi.org/10.15294/ujph.v5i3.11286>
- Kesling, D. (2012). Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM Tahun 2012. In *Kemenkes RI*.
- Kurniawati, R. D., & Saleha, A. M. (2020). Analisis Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas Kesehatan dengan Keikutsertaan dalam Pemicuan Stop BABS. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.33221/jikm.v9i02.527>
- Marwanto, A., . N., & . M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*.  
<https://doi.org/10.37676/jnph.v7i1.754>
- Monica, D. Z., Ahyanti, M., & Prianto, N. (2021). Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 71.  
<https://doi.org/10.26630/rj.v14i2.2183>
- Mukti, D., Raharjo, M., & Dewanti, N. (2016). Hubungan Antara Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibogor Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*.
- Naelana, Y., & Istiyanto, S. B. (2019). Implementasi Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) Dalam Mewujudkan "Kabupaten Tegal Open Defecation Free 2019". *Jurnal Dakwah Tabligh*.  
<https://doi.org/10.24252/jdt.v20i1.9604>
- Permenkes RI No.3, 2014, Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
- Rumajar, P. D., Katiandagho, D., & Robert, D. (2019). Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kabupaten Kepl. Sangihe (Studi Di Desa Taloarane I). *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.  
<https://doi.org/10.47718/jkl.v9i1.638>
- Syam, S., & Asriani, A. (2019). Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) Dengan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.32382/sulolipu.v19i1.1035>
- Syarifuddin, S., Bachri, A. A., & Arifin, S. (2018). Kajian Efektivitas Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Lingkungan Dan Evaluasi Program Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Berkala Kesehatan*.  
<https://doi.org/10.20527/jbk.v3i1.4846>